

**PERAN *BEE VENOM* DALAM TERAPI DERMATITIS ATOPIK :
SEBUAH TINJAUAN NARATIF**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

**Oleh :
AULIA RAHMI SAFITRI
NIM : 1710312021**

**Pembimbing :
dr. Gardenia Akhyar, Sp.D.V.E, Subsp.D.A.I, FINS DV, FAADV
dr. Yulistini, M.Med.Ed**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

THE ROLE OF BEE VENOM IN ATOPIC DERMATITIS THERAPY : A NARRATIVE REVIEW

By

**Aulia Rahmi Safitri, Gardenia Akhyar, Yulistini, Ennesta Asri,
Netti Suharti, Noverika Windasari**

Atopic dermatitis is a chronic inflammatory skin disease that usually requires long-term therapy. This long-term therapy is often associated with various side effects, so a safer and more effective alternative is needed in the therapy of atopic dermatitis. Bee venom is known to have anti-inflammatory properties so it has therapeutic potential in the management of atopic dermatitis. Therefore, a literature study is needed to find out the mechanism of action and the effects of bee venom therapy on atopic dermatitis.

This study is a narrative literature review that aims to review the role of bee venom as an alternative therapy for atopic dermatitis. This narrative review collects data from various in vivo and in vitro studies examining the effects of bee venom on atopic dermatitis through database PubMed and Google Scholar.

Based on the selection process, there are 9 literature reviewed in this study, consist of 4 in vivo studies, 1 in vitro study, and 4 studies that combined both. It is known that bee venom reduces the expression of pro-inflammatory cytokines such as IL-4, IL-6, and IL-13. Bee venom also restores the expression of filaggrin which is an important protein in maintaining skin barrier function.

Based on the results of this literature study, it can be concluded that bee venom has therapeutic potential in atopic dermatitis through reducing proinflammatory cytokines and increasing filaggrin expression. Further research is still needed to determine the dose, duration of administration, frequency, and method of administering bee venom that is most effective in treating atopic dermatitis.

Keywords : *atopic dermatitis, bee venom, mechanism.*

ABSTRAK

PERAN BEE VENOM DALAM TERAPI DERMATITIS ATOPIK : SEBUAH TINJAUAN NARATIF

Oleh

Aulia Rahmi Safitri, Gardenia Akhyar, Yulistini, Ennesta Asri,
Netti Suharti, Noverika Windasari

Dermatitis atopik merupakan penyakit inflamasi kronis pada kulit yang biasanya membutuhkan terapi jangka panjang. Terapi jangka panjang ini seringkali dikaitkan dengan berbagai efek samping, sehingga diperlukan alternatif yang lebih aman dan efektif dalam terapi dermatitis atopik. *Bee venom* diketahui memiliki sifat anti-inflamasi sehingga memiliki potensi terapeutik dalam tatalaksana dermatitis atopik. Oleh karena itu diperlukan studi literatur untuk mencari tahu bagaimana mekanisme kerja serta efek yang ditimbulkan dari terapi *bee venom* pada dermatitis atopik.

Penelitian ini merupakan sebuah tinjauan literatur naratif yang membahas peran *bee venom* sebagai salah satu alternatif terapi pada dermatitis atopik. Tinjauan naratif ini mengumpulkan data dari berbagai studi *in vivo* dan *in vitro* yang meneliti efek *bee venom* pada dermatitis atopik melalui *database* PubMed dan Google Scholar.

Dari seleksi literatur didapatkan sebanyak 9 literatur yang ditinjau pada studi ini terdiri dari 4 studi *in vivo*, 1 studi *in vitro* dan 4 studi yang mengkombinasikan keduanya. *Bee venom* diketahui dapat menurunkan ekspresi sitokin proinflamasi seperti IL-4, IL-6 dan IL-13. *Bee venom* juga memulihkan ekspresi filagrin yang merupakan protein penting dalam menjaga fungsi sawar kulit.

Dari studi literatur ini, dapat disimpulkan bahwa *bee venom* memiliki potensi terapeutik pada dermatitis atopik melalui penurunan sitokin proinflamasi dan peningkatan ekspresi filagrin. Penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk mengetahui dosis, lama pemberian, frekuensi serta cara pemberian *bee venom* yang paling efektif dalam terapi dermatitis atopik.

Kata kunci : dermatitis atopik, *bee venom*, mekanisme